



2.1. RENCANA STRATEGIS

Agenda pembangunan bidang ekonomi sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014 adalah ***“meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan, terutama melalui pengembangan agroindustri / agribisnis serta pembangunan dan penyediaan infrastruktur pertanian dan pedesaan”***. Dengan sub agenda yang terkait langsung dengan Dinas Perindag Prov. Jatim, antara lain (1) Sub Agenda Peningkatan Investasi, **Ekspor Non Migas** dan Pariwisata; (2) Sub Agenda **Peningkatan Daya Saing Industri Manufaktur**.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan bertugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Perindustrian dan Perdagangan. Dalam kurun waktu 2009-2014 dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi.

Dalam rangka mendukung agenda tersebut, maka Kepala Dinas telah menetapkan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, yaitu menjadikan ***“Jawa Timur sebagai pusat industri dan perdagangan terkemuka, berdaya saing global dan berperan sebagai motor penggerak utama perekonomian dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat”***.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menetapkan 4 (empat) misi, yaitu :

1. Mewujudkan peningkatan nilai tambah industri, penguasaan teknologi industri dan penguatan struktur industri.
2. Mewujudkan peningkatan kinerja ekspor non migas.
3. Mewujudkan penguatan pangsa pasar dan peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.

4. Mewujudkan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.

Dalam rangka implementasi atau penjabaran dari misi, ditetapkan tujuan yang merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, yaitu satu sampai lima tahun kedepan dalam tahun 2009-2014, serta menggambarkan arah strategis organisasi, perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai dengan tugas dan fungsi, serta meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk Periode 2009-2014 sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan daya saing industri manufaktur;**
- 2. Meningkatkan kinerja ekspor non migas;**
- 3. Meningkatkan penguatan pangsa pasar dan efisiensi perdagangan dalam negeri;**
- 4. Meningkatkan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.**

Untuk menjabarkan tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyusun sasaran strategis. Sasaran Strategis Dinas Perindag untuk tahun 2009-2014 adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 : Meningkatkan daya saing industri manufaktur, sasaran yang ingin dicapai antara lain :

- 1) **Meningkatnya perkembangan Industri Kecil dan Menengah, nilai tambah industri berbasis sumber daya alam, kapasitas teknologi industri dan kualitas sumber daya manusia.** Dengan indikator Kinerja Utama sebagai berikut :
 - a. *Persentase Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan*
 - b. *Persentase Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB ADHB Jatim*
 - c. *Persentase Kontribusi Nilai Ekspor Produk Industri Pengolahan Terhadap Total Ekspor Non Migas Jawa Timur*

- 2) **Meningkatnya standarisasi produk industri manufaktur sebagai faktor penguat daya saing.** Dengan indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

a. *Persentase Industri yang telah menerapkan standarisasi dan HKI*

Tujuan 2 : Meningkatkan kinerja ekspor non migas, dengan sasaran:

- 3) **Meningkatnya kinerja ekspor non migas yang berdaya saing, dan terciptanya pengendalian impor.** Dengan indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

a. *Nilai Ekspor bersih perdagangan (Milliar US\$)*

b. *Persentase Pertumbuhan Ekspor Non Migas*

c. *Persentase Peningkatan Fasilitas Promosi Bagi UKM/IKM untuk orientasi ekspor*

Tujuan 3 : Meningkatkan penguatan pangsa pasar dan efisiensi perdagangan dalam negeri, dengan sasaran :

- 4) **Meningkatnya pangsa pasar dalam negeri, efisiensi dan efektivitas sistem distribusi daerah, serta wira usaha baru sektor perdagangan.** Dengan indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

a. *Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perdagangan*

b. *Persentase Kontribusi Sub Sektor Perdagangan terhadap PDRB ADHB Jatim*

c. *Persentase Pertumbuhan Nilai Transaksi Pasar Lelang*

d. *Persentase Pertumbuhan nilai ekspor dalam negeri Jawa Timur*

Tujuan 4 : Meningkatkan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, dengan sasaran :

- 5) **Meningkatnya penguatan kelembagaan pengujian dan sertifikasi mutu barang, kemetrolagian serta pengawasan perdagangan barang dan jasa illegal.** Dengan indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

a. *Indeks Kepuasan Masyarakat*

b. *Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan perlengkapannya (UTTP)*

c. *Pelayanan kalibrasi Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan perlengkapannya (UTTP)*

- d. *Pertumbuhan sertifikasi mutu komoditi/produk*
- e. *Persentase Peningkatan Pengawasan Barang bertanda SNI, Label, MKG (Manual Kartu Garansi), Lain-lain*
- f. *Persentase Pengaduan Konsumen Terkait Jasa Kemetrolgian Yang ditindak lanjuti*

Sasaran Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan diatas akan dicapai melalui 10 (sepuluh) program yang dilaksanakan oleh masing-masing unit eselon III sesuai dengan tugas dan fungsinya. Adapun kesepuluh program tersebut adalah :

Program Prioritas

1. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM)

Program ini bertujuan untuk merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang pengembangan IKM, meningkatkan nilai tambah produk, menumbuhkan populasi IKM, memanfaatkan sumber daya termasuk SDA kabupaten / kota secara optimal, mengembangkan OVOP, mengembangkan industri kreatif, meningkatkan daya saing industri industri kecil dan menengah, meningkatkan nilai tambah sepanjang rantai nilai komoditi.

2. Program Peningkatan Kapasitas Teknologi Industri

Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan industri dalam menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik dalam uji komersialisasi hasil penelitian, dan pengembangan rancangan produk baru, maupun proses produksi serta pemanfaatan sumber daya lokal.

3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kompetensi tenaga kerja industri, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi.

4. Program Peningkatan Industri Berbasis Sumber Daya Alam

Program ini bertujuan memperkuat basis produksi untuk meningkatkan nilai tambah sektor industri yang berbasis sumber daya alam.

5. Program Peningkatan Standarisasi Industri

Program ini bertujuan meningkatkan perluasan penerapan standarisasi industri untuk menghasilkan produk-produk berkualitas sesuai permintaan pasar di dalam maupun luar negeri, sekaligus untuk perlindungan konsumen.

6. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Program ini bertujuan meningkatkan daya saing global produk Jawa Timur, serta meningkatkan peran ekspor barang dan jasa dalam rangka meningkatkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi, serta perluasan lapangan kerja.

7. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri.

Program ini bertujuan meningkatkan efisiensi distribusi perdagangan, sarana dan prasarana penunjang perdagangan dalam rangka meningkatkan daya saing produk Jawa Timur.

8. Program Peningkatan Perlindungan Konsumen

Program ini bertujuan memberdayakan konsumen, penguatan lembaga perlindungan konsumen, dan peningkatan kapasitas kelembagaan metrologi legal, serta optimalisasi pengawasan barang beredar terutama terhadap barang-barang strategis, obat dan makanan.

PROGRAM PENUNJANG

9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan dalam bidang penyediaan maupun pemeliharaan sarana dan prasarana yang diperlukan Dinas Perindag dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan nyaman bagi para pemangku kepentingan. Sebagai indikator pencapaiannya tersedianya sarana dan prasarana kerja sesuai kebutuhan.

10. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dibidang teknologi informasi berbasis *fiber optic*.

2.2 RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2014.

Dengan berpedoman pada Rencana Strategis, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyusun Rencana Kerja (Renja) yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang meliputi kegiatan pokok dan kegiatan pendukung (sub kegiatan) untuk mencapai sasaran hasil program induknya, dan dirinci menurut sasaran output dan outcome pada tahun rencana, prakiraan sasaran tahun berikutnya, lokasi, pagu indikatif sebagai indikasi pagu anggaran, serta cara pelaksanaannya.

2.3 PENETAPAN KINERJA / PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014.

Penetapan/Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Dari visi dan misi tersebut kemudian dirumuskan sasaran strategis. Sasaran Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2014 telah ditetapkan dan dikelompokkan sebagaimana tertuang dalam Matriks Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2009-2014.

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan memuat 5 (lima) sasaran strategis. Kelima sasaran strategis tersebut sebagai berikut : (1) Meningkatnya perkembangan Industri Kecil dan Menengah, nilai tambah industri berbasis sumber daya alam, kapasitas teknologi industri dan kualitas sumber daya manusia; (2) Meningkatnya standardisasi produk industri manufaktur sebagai faktor penguat daya

saing; (3) Meningkatnya kinerja ekspor non migas yang berdaya saing, dan terciptanya pengendalian impor; (4) Meningkatnya pangsa pasar dalam negeri, efisiensi dan efektivitas sistem distribusi daerah, serta wira usaha baru sektor perdagangan; (5) Meningkatnya Penguatan kelembagaan pengujian dan sertifikasi mutu barang, kemetrolagian serta pengawasan perdagangan barang dan jasa ilegal.

Tabel 2.1
Keterkaitan Misi, Tujuan, dan Sasaran
Pembangunan dan Pengembangan Indag Tahun 2009-2014

MISI	1. Mewujudkan peningkatan nilai tambah industri, penguasaan teknologi industri dan penguatan struktur industri.	2. Mewujudkan peningkatan kinerja ekspor non migas	3. Mewujudkan penguatan pangsa pasar dan peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	4. Mewujudkan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.
TUJUAN	1. Meningkatkan daya saing industri manufaktur	2. Meningkatkan kinerja ekspor non migas	3. Meningkatkan penguatan pangsa pasar dan efisiensi perdagangan dalam negeri	4. Meningkatkan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
SASARAN STRATEGIS	1. Meningkatnya perkembangan Industri Kecil dan Menengah, nilai tambah industri berbasis sumber daya alam, kapasitas teknologi industri dan kualitas sumber daya manusia 2. Meningkatnya standarisasi produk industri manufaktur sebagai faktor penguat daya saing.	3. Meningkatnya kinerja ekspor non migas yang berdaya saing, dan terciptanya pengendalian impor.	4. Meningkatnya pangsa pasar dalam negeri, efisiensi dan efektivitas sistem distribusi daerah, serta wira usaha baru sektor perdagangan	5. Meningkatnya Penguatan kelembagaan pengujian dan sertifikasi mutu barang, kemetrolagian serta pengawasan perdagangan barang dan jasa ilegal

Tabel 2.2 : Perjanjian Kinerja Tahun 2014

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja				Satuan	Target
Meningkatnya perkembangan Industri Kecil dan Menengah, nilai tambah industri berbasis sumber daya alam, kapasitas teknologi industri dan kualitas sumber daya manusia	1.	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan				%	7
	2.	Persentase Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB ADHB Jatim				%	27
	3.	Persentase Kontribusi Nilai Ekspor Produk Industri Pengolahan Terhadap Total Ekspor Non Migas Jawa Timur				%	83
Meningkatnya standarisasi produk industri manufaktur sebagai faktor penguat daya saing.	1.	Persentase Industri yang telah menerapkan standarisasi dan HKI				%	6
Meningkatnya kinerja ekspor non migas yang berdaya saing, dan terciptanya pengendalian impor.	1.	Nilai Ekspor bersih perdagangan (Milliar US\$)				Milliar US\$	-2,05
	2.	Persentase Pertumbuhan Ekspor Non Migas				%	15
	3.	Persentase Peningkatan Fasilitas Promosi Bagi UKM/IKM Untuk Orientasi Ekspor				%	5
Meningkatnya pangsa pasar dalam negeri, efisiensi dan efektivitas sistem distribusi daerah, serta wira usaha baru sektor perdagangan	1.	Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perdagangan				%	10
	2.	Persentase Kontribusi Sub Sektor Perdagangan Terhadap PDRB ADHB Jatim				%	24
	3.	Persentase Pertumbuhan Nilai Transaksi Pasar Lelang				%	25
	4.	Persentase Pertumbuhan nilai ekspor dalam negeri Jawa Timur				%	17
Meningkatnya Penguatan kelembagaan pengujian dan sertifikasi mutu barang, kemetrolagian serta pengawasan perdagangan barang dan jasa ilegal	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat				%	77,7
	2.	Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan perlengkapannya (UTTP)				UTTP	1.100.000
	3.	Pelayanan kalibrasi Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan perlengkapannya (UTTP)				UTTP	2.000
	4.	Pertumbuhan sertifikasi mutu komoditi/produk				%	3,75
	5.	Persentase Peningkatan Pengawasan Barang Bertanda SNI, Label, MKG (Manual Kartu Garansi), dll				%	11
	6.	Persentase Pengaduan Konsumen Terkait Jasa Kemetrolagian Yang DiTindaklanjuti				%	75